

Penggunaan Media Belajar di SMP Negeri 14 Semarang dalam Pembelajaran IPA

Trisya Indriani¹, Al Manunal Akhnah²

^{1,2}Pendidikan Biologi, FPMIPATI, Universitas PGRI Semarang

¹trisyaindriani@gmail.com

²almanunal58@gmail.com

Abstrak –Kegiatan pembelajaran seperti pra pembelajaran, membuka pelajaran dan kegiatan inti pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, salah satunya yang terdapat pada SMP Negeri 14 Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas belajar siswa yang ada di SMP N 14 Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kegiatan pembelajaran khususnya ketersediaan media pembelajaran diterapkan di SMP 14 Semarang kurang baik terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: aktivitas belajar, SMP N 14 Semarang

PENDAHULUAN

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan seorang guru dituntut untuk memiliki kreativitas memilih pendekatan, strategi, serta model yang digunakan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas memiliki peranan yang sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut Djamarah dan Zain (2010: 122), belajar mengajar adalah suatu proses yang mengolah sejumlah nilai untuk dikonsumsi oleh setiap anak didik. Sedangkan menurut Suryosubroto (2009: 16), proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran.

Berdasarkan Permendiknas No 22 tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai salah satu pembelajaran di sekolah berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Winkel (2008: 168-170) menyatakan bahwa "Beberapa jenis keterampilan mengajar antara lain:

(1) keterampilan memberi penguatan, (2) keterampilan menjelaskan, (3) keterampilan bertanya, (4) keterampilan membuka dan menutup pelajaran". Di SMP N 14 Semarang kegiatan pembelajaran seperti kegiatan pra pembelajaran, kegiatan membuka pembelajaran, dan kegiatan inti pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, terutama berkaitan dengan media belajar yang digunakan oleh guru saat mengajar. Media belajar yang digunakan seperti buku LKS dan buku paket yang disediakan oleh pihak sekolah. Menurut Hamalik (2005:15) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap siswa.

METODE

Metode yang kami gunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara. Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dan wawancara dilakukan kepada guru pengampu untuk mendapatkan data hasil belajar siswa di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil Observasi yang kami lakukan di SMP N 14 Semarang khususnya kelas VII G untuk kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik , Namun untuk pengembangan Media Pembelajaran kurang berjalan dengan baik dan berpengaruh terhadap hasil aktivitas belajar siswa , dapat di lihat saat siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru siswa tidak terbiasa terlebih dahulu mengangkat tangan , saat ada sesi diskusi dengan teman satu Bangku tidak berjalan dengan baik , kemudian saat ada sesi presentasi ada beberapa siswa kurang paham tentang materi sistem pernafasan karena hanya terpaku dengan buku LKS dan Buku Paket . Untuk media pembelajaran sendiri guru tidak menggunakan fasilitas yang sudah di sediakan oleh sekolah contohnya LCD , namun mengacu LKS dan Buku Paket sehingga siswa merasa bosan , dan tidak menarik untuk mengikuti pembelajaran , karena materi sistem pernafasan seharusnya di kemas dengan media pembelajaran semenarik mungkin agar siswa dapat memahami materi tersebut dengan cara melihat video sistem pernafasan ataupun dengan gambar dengan memanfaatkan LCD yang sudah disediakan dari sekolah , agar aktivitas belajar siswa terpenuhi dan menunjang pemahaman konsep materi

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan Media Belajar dalam pembelajaran IPA di SMP Negeri 14 Semarang berkategori kurang baik .

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Ibnu, S. 1989. Kesalahan atas Konsep-Konsep IPA karena Ketidaktepatan Pendekatan yang digunakan. *Kumpulan Makalah*. Malang: IKIP Malang
- Hamalik, Oemar. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Mandar Maju